



MACAPAT SENJA

Lestarkan Tradisi dengan Inovasi



Harian Jogja/Tripa Handoko

Acara Macapat Senja yang digelar Disbud Kota Jogja di Ndalem Pujokusuman, Kemantren Mergangsan, Rabu (24/5).

Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja mengadakan *Macapat Senja* di Ndalem Pujokusuman, Kemantren Mergangsan, Rabu (24/5). Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan tradisi macapat ke generasi muda.

Macapat Senja diisi dengan permainan edukasi dan penampilan macapat oleh generasi muda Kota Jogja. Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti menjelaskan pelestarian macapat yang dilakukannya dengan inovasi dan disesuaikan dengan generasi muda agar mereka tertarik.

"Inovasinya masih sesuai dengan kaidah-kaidah pokok dalam macapat, sehingga akar tradisi dapat terus dilestarikan sekaligus generasi muda punya minat yang tinggi karena sesuai dengan konteks dan situasi mereka," katanya.

Yetti menyebut macapat memiliki kandungan nilai yang harus terus dilestarikan. "Kebijaksanaan, nilai-nilai kehidupan sehari-hari ada di dalam macapat, dan masih kontekstual untuk menghadapi zaman sekarang, tentu harus dilestarikan," ujarnya.

Yetti mencontohkan dalam penampilan macapat dalam kegiatan tersebut menggunakan instrumen musik yang modern seperti dawai, gitar dan lainnya. "Ini bentuk inovasi agar makin menarik, tapi pesan dan isi tentang macapat masih sama artinya sehingga nilai yang dikandung dapat terus dipelajari dan diwariskan," katanya.

Disbud Kota Jogja, menurut Yetti, terus berkomitmen dan melestarikan tradisi ke generasi muda. "Sebagai kekayaan budaya yang perlu dijaga tentu harus diwariskan ke tiap generasi dengan tampilan dan inovasi yang menarik sesuai zamannya," katanya.

Koordinator *Macapat Senja*, Paksi Raras Alit menjelaskan inovasi untuk melestarikan macapat akan terus diupayakan. "Dalam permainan edukasi kami membawa anak-anak muda ke Pasar Pujokusuman, kami membuat permainan edukasinya yang menarik sebagai bagian dari inovasi agar generasi muda terus tertarik," katanya.

Paksi menyebut minat generasi muda Kota Jogja terus meningkat pada macapat. "Pesertanya dari SD sampai SMA, bahkan mahasiswa juga ada, semuanya merata di tiap kelompok umur, artinya masih diminati dan akan terus dikembangkan," katanya. **(Adv)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005